

STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA PEMATANG JOHAR, KABUPATEN DELI SERDANG

Lestari Situmeang

situmeanglestari9@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengembangan Desa Wisata Pematang Johar, Kabupaten Deli Serdang, Menganalisis potensi yang adadi Desa Wisata Pematang Johar, Kabupaten Deli Serdang dan Merumuskan serta menyusun strategi pengembangan Desa Wisata Pematang Johar, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan analisis teori 4A (*attraction, accessibility, amenity and ancillary*). Atraksi yang ada di Desa Pematang Johar ialah Aktivitas panen padi, aktivitas membatik sawah, menikmati makanan dan minuman di pondok-pondok yang ada di tengah-tengah persawahan, Aksesibilitas yang sudah cukup memadai, amenitas yaitu fasilitas kesehatan, fasilitas keamanan, fasilitas ibadah yang sudah ada dan baik, serta ancillary atau layanan tambahan melalui adanya POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) dan BUMDes yang membantu dalam pengembangan desa pematang johar. Strategi yang ditempuh ialah dengan diterapkan strategi intensif yaitu melalui penetrasi pasar, pengembangan pasar dan pengembangan produk. Dan dari hasil analisis strategi pemasaran Ansoff Matriks berada pada Kuadran I, yaitu Market Penetration dengan perluasan pangsa pasar masyarakat sekitar Kabupaten Deli Serdang dan menjaga serta memanfaatkan sarana dan prasarana yang sudah ada.

Kata kunci : Strategi pengembangan, komponen pariwisata, desa wisata

LATAR BELAKANG

Program percepatan pengembangan desa wisata yang dilaksanakan oleh pemerintah melalui Kementerian Pariwisata bersinergi dengan Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi untuk mewujudkan 2000 desa wisata (Kemenparekraf, 2018). Desa memiliki potensi yang dapat dikembangkan menjadi desa wisata, yakni potensi alam, potensi sumber daya manusia maupun potensi budaya.

Kabupaten Deli serdang dengan Ibukota Lubuk Pakam terdiri dari 22 kecamatan, 14 kelurahan dan 380 desa. Desa Pematang Johar merupakan salah satu dari Lima desa yang ada di Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Diresmikan sebagai Desa Wisata oleh Wakil Gubernur Sumatera Utara Bapak Musa Rajekshah pada tanggal 2 februari 2020 dengan mengangkat tema “Desa Wisata Edukasi Mandiri”, dengan memiliki sumber daya alam di sektor pertanian yang besar, peternakan, lahan

sawah yang cukup luas dan juga memiliki sumber daya sektor jasa pariwisata lainnya. Desa wisata pematang johar memiliki potensi destinasi wisata bagi wisatawan minat khusus yang sangat layak untuk dikembangkan sebagai wisata alternative.

Kampung wisata sawah ini merupakan binaan PT. KIM (Persero) Tbk, Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Deli Serdang, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Deli Serdang. Mengusung tema “Wisata Edukasi Menuju Desa Mandiri Pematang Johar”. Pemerintah desa Pematang Johar juga menginisiasi terbentuknya program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang dikelola langsung oleh masyarakat yang tergabung dalam komunitas Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS). Komunitas POKDARWIS bersama pihak Pemerintah Desa telah melakukan pengelolaan dengan membangun beberapa fasilitas di wilayah kampung wisata sawah, seperti pembangunan pondok-pondok di tengah

sawah, membangun pasar kuliner, membangun danau kecil buatan, konstruksi jembatan bambu dan menyiapkan beberapa spot foto instagramable yang sangat khas bagi generasi muda, namun banyak perubahan yang terjadi di kampung wisata sawah yang diresmikan pada tanggal 2 februari 2020, dimana keadaan pondok-pondok yang dibangun di tengah sawah hampir seluruhnya mulai rentan dan mudah goyang, bahkan ada beberapa pondok yang sudah tidak bisa digunakan karena mengalami kerusakan total, dan jembatan-jembatan bambu yang di bangun sudah mulai berpatahan, keadaan yang seperti itu sangat rentan untuk keselamatan dan keamanan para pengunjung, di kampung sawah juga terdapat danau kecil buatan yang menyediakan perahu karet untuk anak-anak dan atraksi ini juga sudah tidak beroperasi lagi, dikarenakan semakin sepi nya minat pengunjung yang membawa anak. Kondisi pasar kuliner di kampung sawah awalnya terdiri dari sedikitnya 40 (empat puluh) pedagang yang berjualan setiap harinya, namun sekarang hanya tersisa beberapa usaha-usaha kecil yang menawarkan jajanan kemasan, makanan dan minuman, dan berdasarkan pengamatan di wisata kampung sawah, minim sekali usaha-usaha kecil yang menawarkan produk-produk lokal khas desa pematang johar.

Masyarakat desa juga diperkenalkan dengan batik. Beberapa pelatihan-pelatihan yang diberikan khususnya kepada ibu rumah tangga (IRT) menjadikan masyarakat mengenal dan mulai mencintai kerajinan batik dan sampai kepada menjadikan kerajinan batik usaha industri rumah tangga pada masyarakat Desa Pematang Johar. Dengan perkembangan dan potensi desa yang ada, batik mulai memberikan ciri khas mereka dengan potensi sawah menjadi objek batik mereka.

Dengan dilakukannya pengembangan desa wisata yang baik, akan memberikan kesempatan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar dengan memanfaatkan sumber daya pertanian yang mereka miliki dan juga akan

berdampak terhadap peningkatan pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan karena dengan peningkatan jumlah wisatawan yang datang secara langsung akan meningkatkan pendapatan bagi para pelaku usaha di desa wisata dan akan diikuti oleh perkembangan infrastruktur pendukung di desa wisata yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan bagi wisatawan. Teknik analisis yang akan digunakan dalam pengembangan ini ialah menggunakan konsep 4A (*attraction, accessibility, amenities, ancillary*), dan analisis strategi pemasaran Ansoff Matriks untuk menentukan strategi yang baik untuk dapat di terapkan di Desa Pematang Johar.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Pengembangan Pariwisata

Pengembangan Pariwisata merupakan suatu proses, cara, perbuatan menjadikan sesuatu menjadi lebih baik, maju, sempurna dan berguna (Alwi Hasan dkk, 2005). Pengembangan merupakan suatu proses atau aktivitas memajukan sesuatu yang dianggap perlu untuk ditata sedemikian rupa dengan meremajakan atau memelihara yang sudah berkembang agar menjadi lebih menarik dan berkembang. Menurut Anindita (2015) pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata agar lebih baik dan menarik ditinjau dari segi tempat dan segala yang ada didalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjungi.

Brown dan Stange (2015) dalam bukunya yang berjudul *Tourism Destination Management* mengemukakan bahwa komponen dalam pengembangan pariwisata terdiri dari ini adalah 3A yaitu *Attraction, Activity* dan *Accessibility*. Menurut Hadiwijoyo (2012) komponen pengembangan pariwisata yang harus ada adalah *Attraction* dan *Accommodation*. Sugiama (2014) mengatakan bahwa komponen penunjang wisata adalah komponen kepariwisataan yang harus ada didalam destinasi wisata. Komponen kepariwisataan tersebut

adalah 4A yaitu *Attraction, Amenities, Ancillary* dan *Accessibility*.

Konsep Desa Wisata

Pengertian Desa Wisata Berdasarkan Panduan Desa Wisata, Kementerian Pariwisata dalam RAKORNAS II Pariwisata 2017, desa wisata adalah suatu wilayah dengan luas tertentu dan memiliki potensi keunikan daya tarik wisata yang khas dengan komunitas masyarakatnya yang mampu menciptakan perpaduan berbagai daya tarik wisata dan fasilitas pendukungnya untuk menarik kunjungan wisatawan termasuk di dalamnya kampung wisata karena keberadaannya di daerah kota.

METODE PENELITIAN

Dengan mempertimbangkan masalah dan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian lebih menekankan pada penggunaan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif interpretatif, dengan alat ukur yang digunakan untuk menganalisis data. Analisis deskriptif untuk pengembangan desa wisata pematang johar berdasarkan aspek 4A (*Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary*) dan teknik analisis Matrik IFAS dan EFAS untuk menentukan strategi yang akan di terapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi Desa Pematang Johar

Potensi alam yang dimiliki Desa Pematang Johar adalah sebagai berikut:

1. Kampung Wisata Sawah Pematang Johar, merupakan desa yang sebagian besar wilayahnya terdiri dari persawahan, dan hal ini dijadikan pemerintah sebagai potensi alam untuk wisata, salah satu daya tarik wisata di desa ini ialah kampung wisata sawah pematang johar yang juga sebagai ikon wisata desa pematang johar. Dengan hanya membayar uang masuk sebesar Rp 5.000,- (lima ribu rupiah) kita sudah dapat menikmati dan melihat pemandangan hamparan sawah yang indah dengan suasana pedesaan yang sejuk dan jauh dari kebisingan kota. Di kampung wisata

sawah ini juga kita bisa bersantai di tiap pondok-pondok yang berada di tengah-tengah sawah dengan menikmati makanan dan minuman yang disajikan di wisata sawah.

2. Batik Sawah Pematang Johar, Program Pengembangan salah satu UMKM yang ada di Desa Pematang Johar yaitu Batik Sawah dengan mengambil simbol dan warna kearifan lokal, yakni padi dan warna kuning yang khas Melayu. Dengan adanya sanggar Batik Sawah yang di kembangkan, Desa Pematang Johar ingin desanya tidak saja dikenal sebagai desa wisata sawahnya, tetapi dikenal juga sebagai salah satu desa batik. Kini Batik Sawah sedang dalam proses mendapatkan hak-paten atas motif bunga, daun, bulir padi yang menjadi ciri dari Batik Sawah.

3. Danau Buatan Kampung Sawah, Danau kecil buatan yang berada di dalam kampung wisata sawah ini bisa di bisa dinikmati oleh anak-anak dengan menggunakan perahu karet untuk mengelilingi pondok-pondok yang ada di tengah-tengah sawah.

4. Produk lokal Khas Pematang Johar, di mana produk unggulan desa wisata pematang johar seperti beras merah, beras hitam, telur bebek, tempe, keripik, keripik tempe, dan kerajinan tangan dari bahan limbah.

Analisis 4A (*attraction, accessibility, amenities, ancillary*)

Pengembangan pariwisata berdasarkan teori Menurut Cooper dkk., (1995) dalam Setyanto dan Pangestuti (2019) menjelaskan bahwa dalam memenuhi segala kebutuhan pelayanan suatu daerah tujuan pariwisata harus didukung oleh empat komponen yang utama dalam pariwisata atau dikenal dengan "4A", keempat komponen tersebut yaitu Atraksi (*Attraction*), Aksesibilitas (*Accessibilities*), Amenitas (*Amenities*) atau *Ancillary Services*. Adapun hasil penelitian berdasarkan analisis peneliti adalah sebagai berikut:

Attraction (Atraksi)

Atraksi ini merupakan komponen yang signifikan yang dimaksud adalah bagaimana suatu pariwisata memiliki keunikan tersendiri yang akan menarik wisatawan untuk berkunjung ke suatu daya tarik wisata. Suatu daerah bisa menjadi tujuan pariwisata ketika kondisi dari daerah tersebut mendukung untuk dikembangkan menjadi sebuah atraksi wisata. Potensi apa saja yang dikembangkan dan menjadi sebuah atraksi wisata hal tersebut akan menjadi modal atau sebuah sumber kepariwisataan. Terdapat tiga modal kepariwisataan yang menarik wisatawan untuk berkunjung ke suatu destinasi wisata yaitu (1) Natural Resources seperti bentang alam yang indah atau pariwisata alam seperti air terjun, pantai, pegunungan, hutan dan lain – lain (2) Atraksi Wisata Budaya seperti perayaan rutin dari masyarakat, tarian tradisional, atau keseluruhan kebudayaan suatu masyarakat (3) Atraksi buatan manusia seperti tarian kontemporer, karya seni dan lain – lain. Ketika suatu desa dijadikan sebagai desa wisata maka kehidupan di desanya pun akan terus berkembang tanpa merusak keadaan alam, adat dan budayanya karena masyarakat desalah yang akan menjadi pelaku utama dalam terjun langsung dengan wisatawan. Karena konsep dari desa wisata yaitu wisatawan yang mengikuti kegiatan di desa. Pemerintah Desa pematang Johar terus berupaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas dari potensi-potensi komponen atraksi wisata yang ada di Desa Wisata Pematang Johar. Komponen atraksi ini terdiri dari potensi alam, potensi seni budaya serta potensi wisata kuliner. Potensi alam yang dimiliki Desa Pematang Johar diantaranya adalah daya tarik wisata Kampung sawah yang memiliki pemandangan yang sejuk di tengah hamparan sawah yang dilengkapi dengan pondok-pondok untuk bersantai menikmati makanan dan minuman. Potensi budaya yang akan segera di fokuskan menjadi ikon desa yaitu batik sawah, membatik bisa di kembangkan menjadi salah satu atraksi budaya, dengan dibentuknya sanggar

batik akan menambah satu lagi atraksi wisata di kampung desa pematang johar.

Atraksi di desa wisata pematang johar berdasarkan aspek something to see yaitu pemandangan alam persawahan yang ada di wisata kampung sawah pematang johar dapat terlihat dari pondok-pondok yang ditempatkan di tengah-tengah sawah. Suasana yang masih asri, sejuk, dan jauh dari polusi udara menjadikan pemandangan dan suasana ini sangat banyak diminati khususnya bagi wisatawan yang datang dari Kota untuk menikmati suasana pedesaan. Berdasarkan analisis peneliti, perlunya dilakukan peremajaan di kawasan kampung wisata sawah dengan melakukan perbaikan terhadap pondok-pondok yang ada di wisata sawah, karena banyaknya pondok-pondok yang sudah mulai goyang dan akses jembatan bambu menuju restoran yang sudah mulai patah, hal ini akan beresiko terhadap keamanan dan kenyamanan bagi para wisatawan. Perbaikan terhadap fasilitas-fasilitas di kawasan wisata sawah harus segera dilakukan, dikarenakan kerusakan di beberapa pondok-pondok ini akan mempengaruhi terhadap kurangnya tempat peristirahatan wisatawan yang telah berjalan-jalan di sekitaran wisata sawah. Kegiatan lainnya yang dapat kita lihat di desa pematang johar ialah aktivitas para petani ketika panen dan juga kegiatan masyarakat lokal dalam melakukan kegiatan membatik, yang merupakan salah satu produk unggulan di desa pematang johar yaitu batik sawah. Aktivitas petani ketika panen menjadi salah satu aspek something to do untuk wisatawan yang ingin melihat atau merasakan bagaimana rasanya bertani. Aktivitas ini juga bisa dikembangkan menjadi suatu wisata edukasi untuk anak-anak atau pelajar yang ingin mengetahui bagaimana cara kerja petani ketika panen, kegiatan ini dapat lebih dikembangkan untuk menjadi salah satu atraksi di desa pematang johar. Membatik juga salah satu atraksi yang ada di desa pematang johar dan mulai diperhatikan dan dikembangkan oleh pemerintah pematang johar untuk menjadi salahsatu atraksi budaya, dimana wisatawan bisa

secara langsung melihat dan ikut melakukan proses pembuatan sebuah batik sawah yang dilakukan oleh masyarakat lokal desa pematang johar. Aspek something to buy harus dimiliki setiap daya tarik wisata, di desa pematang johar masih minim dan kurang berkembang nya produk-produk lokal yang bisa dibeli oleh wisatawan yang berkunjung sebagai cinderamata, dapat dilihat ketika kita mengunjungi kampung wisata sawah yang di jual hanya makanan kemasan dan makanan seperti mie sop, mie goreng, nasi goreng, dan sebagainya. Namun produk-produk lokal desa pematang johar seperti beras merah dan beras hitam, keripik tempe dan batik sawah tidak ada terlihat di kawasan wisata desa pematang johar. Jika batik sawah lebih dikembangkan dan dipromosikan dengan lebih baik, maka batik sawah akan bisa menjadi cendera mata khas desa pematang johar, begitu juga dengan tempe, beras merah dan beras hitam agar dapat dihadirkan dan diperlihatkan di sekitar kuliner kampung sawah untuk menjadi pilihan untuk wisatawan dalam membeli oleh-oleh atau cinderamata ketika berkunjung ke desa pematang johar.

Accessibility (Aksesibilitas)

Aksesibilitas adalah segala hal yang menyangkut masalah akses dalam menjangkau daerah wisata, baik itu menggunakan transportasi pribadi atau jasa transportasi umum untuk memudahkan kita bergerak dari daerah yang satu ke daerah yang lainnya, hal ini menjadi akses penting dalam pariwisata. Ketika suatu daerah masih masih minim akan ketersediaan aksesibilitas yang baik seperti bandara, pelabuhan, stasiun dan jalan raya, maka akan sulit untuk para wisatawan menjangkau daerah wisata tersebut. Jika suatu daerah tersebut sudah memiliki potensi pariwisata, maka harus tersedia aksesibilitas yang memadai sehingga daerah tersebut akan mudah dikunjungi oleh wisatawan. Akses mencakup fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh wisatawan untuk menuju destinasi wisata, sehingga harus tersedia jasa

seperti penyewaan kendaraan dan transportasi lokal, rute atau pola perjalanan. Pada umumnya desa pematang johar mudah dijangkau baik melalui kendaraan pribadi ataupun kendaraan umum, namun akses jalan yang sempit menyebabkan angkutan umum sangat jarang dan hanya ada 1 (satu) angkutan saja yang melewati objek wisata desa pematang johar yaitu angkutan umum no dan kendaraan umum lainnya seperti becak bahkan tidak terlihat di sekitar desa pematangjohar dan menurut warga sekitar desa pematang johar, untuk transportasi becak sangat jarang ada terlihat di desa mereka. Hal lainnya yang menjadi kekurangan dalam aksesibilitas di desa pematang johar adalah tidak adanya penunjuk arah (signage) sebagai penunjuk lokasi menuju kawasan wisata belum tersedia, dan belum ada peta wisata di depan jalan masuk untuk memudahkan wisatawan pindah dari objek wisata satu ke objek wisata lainnya seperti dari kampung wisata sawah ke sanggar batik sawah. Pemasangan papan petunjuk arah jalan menuju daya tarik wisata harus jelas, karena sangat diperlukan bagi wisatawan yang akan berkunjung ke desa wisata pematang Johar. Penempatan papan penunjuk arah sebaiknya diletakkan pada tempat-tempat strategis untuk memudahkan wisatawan, hal ini sangat penting bagi wisatawan terutama yang datang secara mandiri tanpa didampingi oleh pemandu wisata. Peta wisata juga perlu ada sehingga wisatawan akan mudah mendapatkan gambaran obyek wisata apa saja yang akan dapat mereka nikmati di desa wisata pematang johar.

Amenities (Amenitas)

Amenitas merupakan segala macam sarana dan prasarana yang diperlukan oleh wisatawan selama berada di suatu daerah tujuan wisata, sarana dalam hal ini yang dimaksud adalah tempat penginapan, rumah makan, tempat ibadah, agen perjalanan. Prasarana lain yang dibutuhkan seperti sarana air bersih, tenaga listrik, tempat pembuangan sampah, koneksi internet, teknologi telekomunikasi dan lain-lain.

Mengingat hubungan antar sarana dan prasarana, terlihat jelas bahwa pembangunan prasarana pada umumnya harus mendahului sarana. Dimana prasarana itu sendiri merupakan syarat dari sarana, sebaliknya sebuah sarana dapat menciptakan perbaikan prasarana di suatu daerah pariwisata.

Hasil Analisis IFAS & EFAS		Strategi Ansoff Matriks			
		Kuadran	Kuadran	Kuadran	Kuadran
		I	II	III	IV
Strength	Pemandangan alam persawahan	✓			
	Potensi budaya melalui aktivitas membatik	✓	✓	✓	
	Fasilitas lahan parkir	✓			
	Wisata edukasi	✓		✓	
	Fasilitas keamanan dan kesehatan	✓			
Weakness	Wisata kuliner kurang bervariasi dan tidak memiliki ciri khas kuliner	✓			
	Ketersediaan peta wisata dan petunjuk arah untuk wisatawan belum ada	✓			
	Toilet umum di kawasan daya tarik wisata desa belum menerapkan	✓			
	kebersihan dan keamanan				
	Kualitas pelayanan di daya tarik wisata desa belum maksimal	✓			

	Tempat pembuangan sampah di daerah lokasi wisata kurang memadai	✓			
	POKDARWIS di desa pematang johar sudah ada namun belum aktif namun belum aktif dalam pengembangan desa wisata	✓			
	Pemberdayaan Masyarakat	✓			
Opportunity	Perkembangan teknologi yang lebih memudahkan dalam promosi dan pemasaran desa wisata	✓	✓	✓	✓
	Adanya lapangan pekerjaan di bidang pariwisata	✓	✓	✓	✓
	Dukungan pemerintah terhadap perkembangan desa wisata	✓	✓	✓	✓
	Kerjasama antar desa wisata yang ada di kabupaten deli serdang	✓	✓	✓	✓
	Kerjasama desa wisata dengan pemerintah dan pihak swasta (hotel, tour & travel, dll)	✓	✓	✓	✓

	Meningkatnya kunjungan wisatawan di akhir pekan	✓	✓	✓	✓
	Keamanan di desa wisata pematang johar	✓	✓	✓	✓
Threat	Kurangnya kesadaran pengunjung dalam menjaga lingkungan daya tarik wisata desa	✓	✓	✓	✓
	Persaingan antara desa wisata sejenis yang sedang berkembang	✓	✓	✓	✓
	Adanya daya tarik sejenis yaitu agrowisata di kabupaten deli serdang	✓	✓	✓	✓
	Pandemi Covid 19 yang masih belum stabil	✓	✓	✓	✓
	Pengaruh Global warming terhadap kesejukan dan keasrian desa	✓	✓	✓	✓

Amenities di Desa Pematang Johar dapat di lihat jika pemerintah desa wisata Pematang Johar telah berusaha memenuhi kebutuhan fasilitas – fasilitas yang ada di desa. Fasilitas di desa pematang johar terbilang sudah cukup lengkap, namun ada beberapa fasilitas yang tidak ada seperti Fasilitas pengamanan yaitu Pemadam Kebakaran, hal ini menjadi penting karena desa pematang johar hampir keseluruhan wilayahnya ialah sawah. Fasilitas lainnya yang tidak ada ialah fasilitas untuk penyandang cacat, dikarenakan salah satu ikon daya tarik wisata desa ialah kampung wisata sawah dimana terdapat banyak pondokpondok yang tinggi dan aksesibilitas untuk penyandang cacat yang tidak disediakan. Akomodasi atau homestay adalah salah satu fasilitas pariwisata yang tidak ada di desa pematang johar, dikarenakan jarak dari desa ke kota medan sangat dekat kurang lebih sekitar 1 jam, sehingga para wisatawan jarang membutuhkan waktu yang lama untuk menginap di desa wisata. Toko Cinderamata juga salah satu fasilitas pariwisata lainnya yang tidak ada di desa pematang johar, seharusnya desa pematang johar

bisa menampilkan produk-produk yang khas desa pematang johar dan di tempatkan di salah satu kawasan desa atau di salah satu kawasan sekitar daya tarik wisata kampung sawah guna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Di wisata kampung sawah sudah memiliki fasilitas-fasilitas umum, namun belum maksimal, dapat terlihat dari fasilitas sanitasi dan kebersihan, yaitu toilet yang ada di wisata ini masih terbilang sempit dan pencahayaan di kamar mandi yang kurang baik, hal seperti ini tidak nyaman dan aman untuk wisatawan yang ingin menggunakan toilet umum. Selain itu tempat sampah yang masih sedikit dengan kawasan seluas kampung sawah, menjadikan daerah sekitaran sawah terdapat beberapa sampah, dapat terlihat dari danau buatan yang terdapat di sudut wisata kampung sawah sangat keruh dan terdapat beberapa sampah di pinggiran danaubuatan, dan sebaiknya menambah tempat pembuangan sampah di setiap sudut, sehingga wisatawan yang berkunjung lebih peka terhadap kebersihan di sekitar daya tarik wisata desa.

Ancillary Service (Layanan Tambahan)

Ancillary Service yaitu organisasi kepariwisataan yang dibutuhkan untuk pelayanan wisatawan seperti Destination Marketing Management Organization, conventional and Visitor Bureau. Pelayanan tambahan ini harus harus disediakan oleh pemerintah daerah dari suatu daerah tujuan wisata baik untuk wisatawan maupun 56 untuk pelaku pariwisata. Pelayanan tersebut berupa pemasaran, pembangunan secara fisik (jalan raya, rel kereta, listrik dan lain sebagainya) serta dapat mengkoordinir dengan baik segala macam aktivitas dan dengan segala peraturan perundang-undangan pada daya tarik wisata. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menilai bahwa indikator ancillary services pada Desa Wisata Pematang Johar sudah terpenuhi cukup baik. Ada usaha yang dilakukan oleh Pemerintah Pematang Johar untuk memperbaiki dan juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan melibatkan

masyarakat sekitar secara langsung dalam proses pengelolaan objek wisata. Keterlibatan masyarakat tersebut direalisasikan dengan adanya Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) yang ada di Desa Wisata Pematang Johar.

ANSOFF MATRIKS

Sumber: Hasil Analisis

		PRODUCT	
		EXISTING	NEW
MARKET	EXISTING	MARKET PENETRATION	PRODUCT DEVELOPMENT
	NEW	MARKET DEVELOPMENT	DIVERSIFICATION

Sumber: Hasil Analisis Ansoff Matriks

Berdasarkan Hasil Analisis Strategi Pemasaran Ansoff Matriks, dapat kita lihat bahwa Kuadran I lebih baik untuk dijalankan dan dikembangkan. Strategi Kuadran I dinilai lebih tepat untuk hasil analisis IFAS dan EFAS yang sudah dijabarkan sebelumnya. Hal ini dikarenakan Kuadran I strategi Ansoff Matriks lebih menitikberatkan kepada pemasaran produk yang sudah ada di pasar. Kuadran I yaitu Market Penetration, merupakan perluasan pangsa pasar dengan memanfaatkan produk yang sudah ada atau market penetrasi berasal dari existing market dan exiting product.

1. Existing Market yaitu pasar di bidang pariwisata khususnya masyarakat yang ada di kabupaten deli serdang yang memiliki minat kunjungan ke desa wisata

2. Exiting Product, yaitu menikmati keindahan alam melalui pemandangan persawahan dan mengikuti aktivitas membuat sawah.

3. Market Penetration dapat kita rumuskan dengan (1) memberikan pelayanan yang terbaik kepada wisatawan. (2) menata dan menjaga sarana dan prasarana yang sudah ada di daya tarik wisata (3) mengembangkan paket-paket wisata yang unik melalui wisata edukasi yang ada di

Desa Pematang Johar untuk menarik minat (4) memperbanyak pilihan wisata dengan menggali potensi yang ada, seperti mengembangkan produk lokal desa wisata (5) memberikan rasa ketenangan dan nyaman saat berlibur atau berwisata.

STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA PEMATANG JOHAR

Dalam pengembangan Desa Wisata Pematang Johar, Selain pemanfaatan strategi penetrasi pasar yang berperan dalam mempromosikan produk maupun jasa yang dimiliki untuk meningkatkan kunjungan wisatawan diperlukan juga strategi peningkatan kualitas komponen pariwisata yaitu attraction, amenities, accessibility, dan ancillary di desa wisata Pematang Johar untuk memberikan pelayanan semaksimal mungkin bagi wisatawan yang berkunjung ke Desa Pematang Johar, Berikut rumusan strategi Desa Pematang Johar berdasarkan analisis 4A (attraction, accessibility, amenities, ancillary) dan Analisis Ansoff Matriks:

No	Aspek	Strategi
1	<i>Attraction</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan potensi alam persawahan melalui wisata edukasi dengan aktivitas menanam dan memanen padi di kampung wisata sawah desa pematang johar • Mensosialisasikan batik sawah sebagai produk lokal dan menata sanggar batik agar lebih menarik • Pengembangan paket-paket wisata untuk menikmati seluruh daya tarik wisata desa pematang johar • Pengembangan wisata

		kuliner yang lebih bervariasi dan berciri khas desa pematang johar
2	<i>Accessibility</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menata dan memperbaiki akses menuju pondokpondok yang ada di kampung wisata sawah • Membuat petunjuk arah jalan atau papan petunjuk lokasi di setiap daya tarik wisata desa pematang johar • Menyediakan peta wisata desa pematang johar
3	<i>Amenity</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penambahan tempat pembuangan sampah di setiap sudut daya tarik wisata desa pematang johar • Fasilitas toilet harus dijaga kebersihannya dan pencahayaannya haruslah terang • Pengembangan Homestay di kawasan daya tarik wisata desa untuk wisatawan dari luar daerah yang ingin menginap
4	<i>Ancillary</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan dari pemerintah dan stakeholder untuk perbaikan dan peremajaan fasilitas-fasilitas yang ada di daya tarik wisata desa pematang johar • Menjalin kerjasama yang bersinergi dengan masyarakat, pemerintah, swasta, dan

		<p>akademisi untuk pengembangan desa wisata pematang johar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan pelatihan pariwisata kepada masyarakat lokal Desa Pematng Johar
5	Promosi	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun skema wisata alam, budaya dan buatan yang ada di Desa Pematang Johar • Melakukan promosi melalui digital marketing • Melakukan kerjasama dengan travel agent untuk mendatangkan wisatawan yang ingin menikmati desa wisata • Melakukan kerjasama dengan sekolah dan kampus untuk wisata edukasi di Desa Pematang Johar • Melakukan studi banding dengan desa wisata yang sudah mandiri atau desa wisata berkembang yang ada di Indonesia untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan pariwisata yang terbaru

Sumber: Hasil Analisis

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pengembangan Desa Wisata Pematang Johar, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan Desa Wisata berdasarkan aspek 4A (4A (attraction, accessibility, amenities,

ancillary) masih perlu untuk dibenahi dan ditata lebih baik, untuk atraksi yang dapat kita lakukan di desa pematang johar yaitu, menikmati pemandangan persawahan, ikut melakukan aktivitas panen padi, dan proses pembuatan batik sawah. Aksesibilitas menuju desa pematang johar melalui angkutan umum, seperti angkot dan becak jarang terlihat ada di kawasan wisata pematang johar, kondisi jalan yang sempit, dan kurangnya petunjuk arah di sekitar desa dan tidak adanya peta wisata yang ditawarkan untuk wisatawan. Amenitas yaitu fasilitas umum seperti toilet dan tempat sampah yang harus lebih diperbaiki, fasilitas untuk penyandang cacat (disabilitas) belum tersedia, fasilitas pariwisata seperti toko cenderamata untuk produk lokal yang masih sulit untuk ditemukan. Ancillary services pada Desa Wisata Pematang Johar sudah terpenuhi cukup baik, ada usaha yang dilakukan oleh Pemerintah Pematang Johar untuk memperbaiki dan juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan melibatkan masyarakat sekitar secara langsung dalam proses pengelolaan objek wisata.

2. Strategi pengembangan desa wisata pematang johar yang dapat di kembangkan ialah sebagai berikut : (1) Menggali dan memelihara potensi alam, budaya dan buatan yang ada di desa, dengan selalu menawarkan aktivitas kampung sawah dan aktivitas membatik serta menikmati danau kecil buatan yg ada di daya tarik wisata desa (2) Perbaikan terhadap akses jalan yang ada di daya tarik wisata desa, pembuatan petunjuk arah dan pembuatan peta wisata untuk kemudahan wisatawan, (3) Penambahan tempat pembuangan sampah, agar diupayakan di setiap sudut daya tarik wisata desa ada tempat pembuangan sampah dan perbaikan fasilitas toilet umum dengan menyediakan lampu yang lebih terang dan selalu membersihkan toilet umum serta penyediaan home stay, (4) Dukungan dari pemerintah, swasta, dan akademisi berupa diskusi-diskusi atau pelatihan-pelatihan untuk perbaikan pelayanan dan pemeliharaan fasilitas desa wisata pematang johar, (5) Melakukan

skema wisata alam, budaya dan buatan, agar memudahkan wisatawan ketika berkunjung ke desa pematang johar diberikan peta atau brosur tentang seluruh potensi desa, promosi melalui digital marketing dengan perlunya pembuatan media sosial khusus mengenai seluruh daya tarik wisata 71 desa bisa berupa instagram, twitter, atau tiktok. Menjalin kerjasama dengan travel agent untuk pembuatan paket wisata dan menjalin kerjasama dengan sekolah dan kampus untuk dapat melakukan wisata edukasi di desa pematang johar.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dinas Pariwisata Deli serdang dan Pemerintah Desa Pematang Johar sebaiknya lebih mengutamakan dan memaksimalkan komponen pariwisata yang ada di desa pematang johar melalui aspek (4A (*attraction, accessibility, amenities, ancillary*)).

2. Wisata kuliner di desa pematang johar harus segera dibenahi, dengan penawaran produk-produk lokal di setiap objek wisata dan pemetaan wisata kuliner yang baik akan memberi manfaat terhadap pendapatan masyarakat desa. Penelitian ini masih dalam batasan analisis berdasarkan aspek (4A (*attraction, accessibility, amenities, ancillary*)) dan rumusan strategi pengembangan desa. Diharapkan penelitian selanjutnya bisa mengangkat topik mengenai pengembangan produk-produk lokal pariwisata desa pematang johar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansoff, Igor. 1957. *Strategies for Diversification*. Harvard Business Review.
- Ariatama, Fernando (2017): *Analisa Kelayakan Komponen Daya Tarik Destinasi Wisata*
- Alwi Hasan, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka

- Anindita. 2015. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan ke Kolam Renang Boja. Semarang: UNDIP Press.
- Brown, and Stange. 2015. Tourism Destination Management. Washington University
- Cooper, Fketcher, J., Gilbert, D., & Wanhill, S. 1995. Tourism, Principles and Practice. London: Logman
- Darsono. 2005. Pengertian Desa. [Online]. Diakses dari: <http://desasentonorejo.wordpress.com/bab-ii/> Diunduh tanggal 20 Mei 2016.
- Dharmawan, dkk. 2014. "Strategi Pengembangan Desa Wisata Di Desa Belimbing, Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan". E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata. Vol.3 No. 1, Januari 2014.
- Emrizal, E. and Raja, V.L., PENGEMBANGAN WISATA DANAU SIAIS SEBAGAI DAYA TARIK WISATA.2022
- Hadiwijoyo, Surya Sakti. 2012. Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep). Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kememparekraf. 2018. Pedoman Pengembangan wisata Tematik Berbasis Budaya. Asisten Deputi Pengembangan Wisata Budaya Deputi Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan Kementerian Pariwisata.
- Plog, Stanley C., 2001, Why Destination Areas Rise and Fall in Popularity: An Update of a Cornell Quarterly Classic, Cornell Hotel and Restaurant Administration Quarterly, Vol.42, No.3, pp. 13-24
- Prameswara, B., & Suryawan, I. B. (2019). Strategi Pengembangan Potensi Wisata Bahari Pulau
- Setyanto, I., & E. P. (2019). Pengaruh Komponen Destinasi Wisata (4A) Terhadap Kepuasan Pengunjung Pantai Gemah Tulungagung. Jurnal Administrasi Bisnis, Volume 72No 1, 157-167
- Suarka, Fanny Maharani 2011. "Identifikasi Potensi Dan Program Pengembangan Produk Ekowisata Di Desa Tihingan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung". Ecotrophic. 6 (2): 121 – 127.
- Sugiyama, A Gima. 2014. Pengembangan Bisnis dan Pemasaran Aset Pariwisata Edisi 1.Guardaya Intimarta: Bandung.
- <https://desapematangjohar.deliserdangkab.go.id>